

BAB IV
ANALISIS TENTANG MANAJEMEN KURIKULUM MATA
PELAJARAN AGAMA BERBASIS KARAKTER DALAM
MENGEMBANGKAN BUDAYA ISLAM

A. Gambaran Umum MTs Negeri 02 Semarang

1. Profil MTs Negeri 02 Semarang

a. Tahun Pelajaran : 2012/2013

b. Madrasah/Madrasah

1) Nama Madrasah : MTs Negeri 02 Semarang

2) NSS : 211317404014

3) Status Madrasah : Negeri

4) Hasil Akreditasi : A

5) Alamat Madrasah : Jl. Citandui Raya III

6) Kelurahan : Mlatiharjo

7) Kecamatan : Semarang Timur

8) Kota : Semarang

9) Propinsi : Jawa Tengah

10) No Telpon : (024) 3561855

c. Kepala MTs Negeri 02 Semarang

1) Nama Lengkap : Drs. Junaedi, M.Pd

2) NIP : 19650802199603 1 001

3) Pangkat /Gol/Ruang : Pembina, (IV/a)

4) Masa Kerja Sebagai Guru : 16 Tahun

5) Masa Kerja sebagai Kamad : 0 Tahun

- 6) Mengampu Mata Pelajaran : PKn
- 7) Sertifikat profesi Guru : 2008
- 8) Pendidikan Terakhir : S2
- 9) Nama Perguruan Tinggi : UNNES
- 10) Fakultas / Jurusan : Manajemen Pendidikan
- 11) Alamat Rumah : Jl. Tegalmas III RT. 5
RW. 8 Mranggen - Demak¹

2. Arti Lambang MTs Negeri 02 Semarang

a. Gambar Logo



Gambar 4.1

b. Keterangan Lambang logo MTs Negeri 02 Semarang

- 1) Bintang besar diatas melambangkan keberadaan Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wassalam* sebagai panutan dan teladan umat baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- 2) Pena melambangkan alat/media untuk menuntut ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum.

¹Hasil dokumentasi MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal 7 Oktober 2013, pukul 10.00 WIB

- 3) Kitab/buku melambangkan sumber dan alat keilmuan sebagai rujukan menuntut ilmu agar menjadi orang yang cerdas dan profesional.
- 4) Empat bintang dibawah melambangkan empat sahabat Nabi sebagai penerus perjuangannya yang menjadi pionir perubahan dan pengembangan ideologi, budaya dan peradaban menuju manusia yang berkarakter.
- 5) Perisai kanan dan kiri melambangkan sebuah wadah tempat menuntut ilmu yang bias memberikan keamanan, kenyamanan dan keindahan seluruh warga madrasah.
- 6) Tulisan MTs Negeri 02 Semarang melambangkan identitas institusi yang bercita-cita mencetak generasi yang religious, professional dan berkarakter.
- 7) Lima ujung pada perisai di kanan dan kiri melambangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila.

3. Visi, misi, tujuan dan sasaran MTs Negeri 02 semarang

- a. Visi MTs Negeri 02 Semarang adalah Religius, profesional, berkarakter.
- b. Misi MTs Negeri02 Semarang yaitu :
 - 1) Menanamkan nilai-nilai agama melalui proses pendidikan dan pembiasaan taat dan patuh pada norma-norma agama.

- 2) Menyelenggarakan pendidikan dengan internalisasi nilai-nilai agama dan berbasis akhlakul karimah.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas akademik.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada perubahan pola pikir, sikap perilaku dan kepribadian yang lebih positif.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kecakapan hidup dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 6) Membudayakan hidup sehat, bersih, indah, percaya diri, disiplin, menarik, jujur, peduli lingkungan sebagai karakteristik madrasah.
- 7) Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai madrasah.

4. Tujuan

- a. Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- b. Mewujudkan generasi yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik.
- c. Merubah pola pikir, sikap perilaku dan kepribadian peserta didik ke arah yang lebih positif, dinamis dan inovatif.
- d. Membudayakan lingkungan madrasah yang ilmiah dan berbudaya.
- e. Membentuk generasi yang berkarakter Islami.

- f. Menjadikan lingkungan madrasah yang tertib, sehat, bersih, indah, menarik dan kondusif.
- g. Membentuk generasi yang tanggap terhadap perkembangan zaman dan peduli terhadap lingkungannya.
- h. Membentuk generasi yang mempunyai kecakapan hidup.
- i. Mewujudkan generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- j. Mewujudkan para guru dan pegawai yang profesional dan mempunyai kompetensi keahlian di bidangnya.²

5. Sasaran

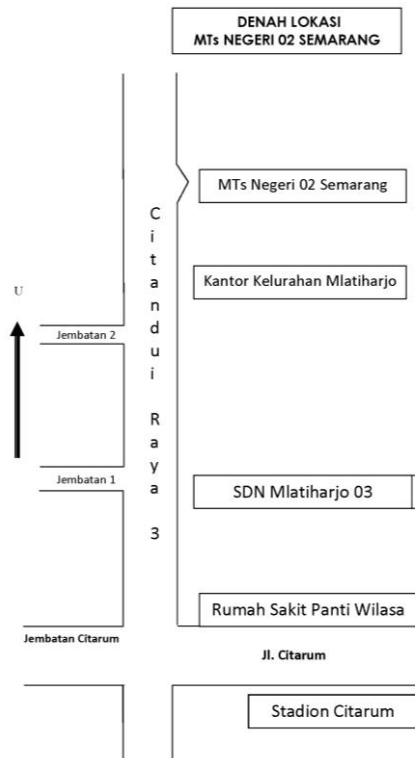
- a. Pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh dengan internalisasi nilai-nilai agama melalui pembiasaan dan pendidikan.
- b. Perubahan sikap perilaku peserta didik yang lebih dewasa, bijaksana dan santun serta bertanggung jawab.
- c. Pencapaian tingkat kelulusan Ujian Nasional 100%
- d. Pencapaian nilai rata-rata Ujian Nasional 7,0.
- e. Pencapaian nilai rata-rata Ujian Madrasah (UM) dan Ujian Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) 8,0.
- f. Pencapaian nilai rata-rata raport 7,5 sehingga 99% bias naik kelas.

²Observasi MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal Oktober 2013, pukul 10.00 WIB

- g. Pembinaan secara kontinyu kepada peserta didik yang mempunyai bakat dan minat untuk mencapai prestasi tertentu di bidangnya.
- h. Pencapaian prestasi olimpiade untuk kategori juara 1,2,3 tingkat kota dan atau provinsi.
- i. Pencapaian prestasi olah raga tertentu dan Pramuka untuk kategori juara 1,2,3 tingkat kota dan atau provinsi.
- j. Pengembangan kecakapan hidup baik personal, sosial, akademik dan vokasional dikalangan peserta didik melalui proses pendidikan dan pembudayaan.
- k. Tumbuhnya budaya hidup sehat, bersih, indah, percaya diri, disiplin, menarik, jujur dan peduli lingkungan sebagai karakteristik komunitas madrasah.
- l. Pengembangan profesionalisme guru dan pegawai madrasah secara kontinyu dan berkesinambungan.

6. Denah MTs Negeri 02

Lokasi MTs Negeri 02 Semarang terletak di Jl. Citandui Raya III Mlatiharjo semarang timur kota semarang. Lokasinya cukup strategis karena bisa dijangkau dengan mudah baik dengan angkutan maupun kendaraan pribadi. Denah lokasi MTs Negeri 02 semarang sebagai berikut :



Gambar 4.2

7. Struktur Organisasi

Untuk mempermudah dan memperlancar administrasi madrasah MTs Negeri 02 Semarang membuat susunan organisasi yang bertujuan agar dapat bertugas mengelola administrasi pendidikan secara baik dan konsisten sesuai dengan bidangnya masing-masing. Adapun struktur organisasi MTs 02 Negeri Semarang tahun pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut :

۸۲



³Hasil dokumentasi MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal 9 oktober 2013, 12.00 WIB

8. Sarana dan pra sarana

Yang dimaksud dengan fasilitas pendidikan pada pembahasan ini adalah segala sesuatu yang meliputi gedung madrasah dengan segala isinya serta lingkungan sekitar yang digunakan sebagai sarana pendukung keberhasilan pendidikan dan pengajaran di MTs Negeri 02 Semarang, meliputi :

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs 02 Negeri Semarang
Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Ruang	Jumlah	Luas / m ²
1	Ruang Kelas	15	1080
2	Perpustakaan	1	100
3	Lab IPA	1	100
4	Lab Bahasa	1	100
5	Lab Komputer	1	100
6	Ruang Ketrampilan	1	100
7	Ruang Media (Audio Visual)	1	100
8	Ruang BK	1	50
9	Ruang Ibadah	1	150
10	Ruang Kepala	1	60
11	Ruang Guru	1	150
12	Ruang Tata Usaha	1	100
13	KM / WC Kamad	1	3.5
14	KM/ WC Guru Pegawai	3	27
15	KM/ WC Peserta Didik	3	24
16	Ruang UKS	1	36
17	Ruang Musik	1	28
18	Gudang Olah Raga	1	12
19	Lapangan Olah Raga	1	300
20	Tempat Parkir	1	200
21	Taman Madrasah	-	-

9. Kondisi Guru atau Tenaga Pendidik

Mendidik merupakan tugas yang sangat berarti dan sangat mulia. Pendidik juga memiliki tugas membimbing dan mengarahkan anak didik yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Faktor guru sangat dominan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Begitu pentingnya posisi dan peran guru dalam proses belajar mengajar, sehingga idealnya seseorang yang berprofesi sebagai guru harus menempuh pendidikan formal keguruan selama kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan dimana tempat ia mengajar. Kondisi guru MTs Negeri 02 Semarang tahun pelajaran 2013/2014 diantaranya:

- 1) Lulusan S2 4 orang
- 2) Lulusan S1 31 orang
- 3) Lulusan D3 1 orang
- 4) Lulusan SMA 1 orang

Jumlah guru dan karyawan untuk laki-lakinya 14 dan untuk perempuannya 23, jumlah keseluruhan guru di MTs Negeri02semarang = 37 orang

Tabel 4.2
Pembagian Tugas Mengajar Guru
Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Semarang

No	NAMA	MAPEL	KELAS			JML	TUGAS TAMBAHAN
			VII	VIII	IX		
1	Drs. Junaedi, M.Pd.	PKN	-	-	ABC/2	6	Kepala Madrasah
2	Dra. Endang Winastiningrum	Aqidah Akhlaq	ABCD EFG/2	-	ABC DE/2	24	Wali Kelas 9B
3	Endang Suwajiningsih, M.Pd.	BK	-	-	ABC DE/1		Koordinator BK
4	Dra. Siti Estikoma	IPA	-	E/4	ABC DE/4	24	Wali Kelas 9A
5	Wahyu Sulistyaningrum, S.Pd	Matemati ka	B/4	ABCD E/4	-	24	Wali Kelas 8B
6	Hj. Mualimah, S.Ag	Bahasa Arab	EFGH/3		ABC DE/3	27	Wali Kelas 9C
7	Dra. Hj. Siti Munjanah	SKI	GH/2	ABCD E/2	ABC DE/2	24	Wali Kelas 8E
8	Ahmad Juari, M.Sc	Matemati ka	-	-	ABE/5	15	WAKA SARPRAS
9	Ahmad Muhtadi, S.Ag	Bahasa Inggris	-	-	ABC/4	12	WAKA HUMAS
10	Marlijanti, S.Pd	Bahasa Indonesia	DFGH/4	AB/4	-	24	Wali Kelas 7D
11	Drs. Achmad Ansoriyadi	Bahasa Indonesia		CDE/4	ABE/4	24	Wali Kelas 9E
12	Ali Imron, S.PdI	Fiqih	ABCH/2	ABCD E/2	ADE/2	24	Wali Kelas 7B
13	Suhartini, S.Pd	Bahasa Indonesia	ABCE/4		CD/4	24	Wali Kelas 9D
14	Yuni Listianti, S.Pd	Bahasa Inggris		ABCD/4	DE/4	24	Wali Kelas 8C
15	Nurul Chasanah, S.Ag	Bahasa Arab	ABCD/3	ABCD E/3	-	27	Wali Kelas 8A
16	M. Syaifudin, S.Ag	Alquran Hadist		E/2	ABC DE/2	12	WAKA KESISWAAN
17	Budi Ariyanti, S.Pd	BK	-	ABCD E/1	-	5	
18	Siti Aminah, S.Pd	IPS	-	D/4	ABC DE/4	24	Staf Kesiswaan
19	Bambang Haris	Matemati	A/4	-	CD/5	14	WAKA

No	NAMA	MAPEL	KELAS			JML	TUGAS TAMBAHAN
			VII	VIII	IX		
	Diandaru, M.Pd	ka					KURIKULUM
20	Hj. Khafsoh, S.Ag	Aqidah Akhlaq	H/2	ABCD E/2	-	12	Wali Kelas 7A
		Alquran Hadist	ABCD EF/2			12	
		BTA	-	-	AB/2	4	
21	Chikmah, S.Pd	IPS	-	ABC/4	-	12	Kepala Perpustakaan
22	Imam Santoso, S.Ag	Fiqih	DEF/2	-	-	6	
		Alquran Hadist	GH/2	ABCD/ 2	-	12	Wali Kelas 7E dan Guru Pembina Pramuka
		BTA	-	ABC/2	CDE/ 2	12	
23	Mursidi, S.Ag	Fiqih	G/2	-	BC/2	6	Koordinator Keagamaan
		SKI	ABCD EF/2	-	-	12	
		BTA	ABCD/ 2	DE/2	-	12	
24	Purwanto, S.Pd	Penjaskes	GH/2	ABCD E/2	ABC DE/2	24	Koord. Ekstra, Guru Pembina Olah Raga dan Seni
25	Siti Rofiatun, S.Pd	Bahasa Inggris	AC/4	E/4	-	12	Kepala Laboratorium Bahasa
26	Safari, SE	IPS	ABCD E/4	E/4	-	24	Wali Kelas 7C
27	Indriyatun, S.Ag	Seni Budaya / Keterampilan	GH/2	ABCD E/2	ABC DE/2	24	Wali Kelas 8D
28	Dra. Ummi Kulsum	IPA	GH/4	ABCD/ 4	-	24	Wali Kelas 7H
29	Nur Faiq, S.Pd	Bahasa Inggris	BDEF GH/4	-	-	24	PJ. Ruang Multimedia
		TIK	-	-	ABC/ 2	6	Staff Kurikulum
30	Afifah, S.Pd	IPA	ABC/4	-	-	12	Kepala Laboratorium IPA

No	NAMA	MAPEL	KELAS			JML	TUGAS TAMBAHAN
			VII	VIII	IX		
		BTA	EFGH/2			8	
31	Dra. Supriyatiningsih	PKn	DEFG H/2	ABCD E/2	DE/2	24	Wali Kelas 7G
32	Erlina Indriasari, S.Pd	IPS	FGH/4	-	-	12	
		PKn	ABC/2	-	-	6	
		BK	ABCD EFGH/1			8	
33	Dwi Setyaningsih, S.Pd	Penjaskes	ABCD EF/2	-	-	12	Koord. dan Guru Pembina UKS/PMR
34	Sholihul Hadi, S.Pd	IPA	DEF/4	-	-	12	Kepala Laboratorium Komputer
		TIK	ABCD EFGH/2	DE/2		20	
35	Andi Mustofa, S.Pd	Matemati ka	CDEF GH/4	-	-	24	Wali Kelas 7F
		TIK	-	ABC/2	DE/2	10	
36	Septika Tri M, S.Pd	Bahasa Jawa	ABCD EFGH/2	ABCD E/2	ABC DE/1	31	-
37	Wiratni, S.Pd	Seni Budaya / Keterampilan	ABCD EF/2	-	-	12	Guru Pembina Keterampilan

10. Peserta Didik

Peserta didik MTs Negeri 02 Semarang, berasal dari berbagai macam tempat asal, dengan berbagai macam status ekonomi. Tanpa siswa, maka kegiatan pembelajaran tidak akan pernah berjalan. Adapun jumlah peserta didik di MTs Negeri 02 Semarang tahun 2013/2014 adalah sebagai berikut :

- a. Kondisi Siswa
- b. Laki-laki 266 siswa
- c. Perempuan 450 siswa
- d. Jumlah siswa 716 siswa

Proses belajar mengajar di MTs Negeri 02 Semarang dimulai hari Senin sampai Sabtu, jam masuk 07.00, jam terakhir pukul 13.30 kecuali hari Jum'at.

Tabel 4.3
Daftar Siswa MTs Negeri 02 Semarang

Kelas	L/P	A	B	C	D	E	F	G	H	JML	%
7	L	16	16	18	16	16	18	18	18	136	42%
	P	24	24	24	24	24	24	22	23	189	58%
		40	40	42	40	40	42	40	41	325	100%
8	L	16	16	16	16	14	8			86	38%
	P	24	26	26	26	28	17			147	63%
		40	42	42	42	42				208	100%
9	L	10	10	10	10	12				52	28%
	P	26	27	26	26	26				131	72%
		36	37	36	36	38				183	100%
		7	8	9							%
Jml	L/p	136	78	52						266	37%
	P	189	130	131						450	63%
		325	208	183						716	100%

11. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler bertujuan untuk membekali siswa dalam hidupnya dan menunjang sistem kegiatan belajar mengajar yaitu mengembangkan diri. Adapun ekstra kurikuler di MTs Negeri 02 Semarang, sebagai berikut :

Tabel 4.4
Kegiatan Ekstra Kurikuler

No	Jenis Kegiatan
1	Seni baca Al-qur'an
2	Bulu tangkis
3	PMR
4	B.Ingggris
5	Karate
6	Futsal
7	Bola voli
8	Praktek TIK
9	Tata busana
10	Pramuka
11	Band

B. Analisis Data

1. Analisis Tentang Manajemen kurikulum Mata Pelajaran Agama di MTs Negeri 02 Semarang

Manajemen adalah kemampuan atau ketrampilan untuk memperoleh suatu hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain dalam rangka mencapai tujuan. Manajemen kurikulum adalah salah satu bagian manajemen yang ada di madrasah untuk upaya peningkatan mutu pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien, dalam manajemen ada beberapa hal yang perlu diketahui: perencanaan, pelaksanaan, pengarahan, pengawasan, evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Pelaksanaan perencanaan disusun dalam jangka waktu tertentu sesuai keinginan pembuatan perencanaan.

Dalam merencanakan kurikulum mata pelajaran Agama yang didalamnya ada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator hasil belajar MTs Negeri 02 mengikuti pedoman dari Departemen Agama. Sedang dalam pembelajaran guru menggunakan RPP karena RPP sudah ada skenario pembelajaran setiap akan masuk kelas, guru tahu apa yang akan diajarkan sehingga alokasi waktu yang direncanakan bisa berjalan dengan lancar pembuatan RPP harus disesuaikan dengan silabus yang ada dan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam melaksanakan pembelajaran guru membuat RPP dan silabus, RPP KTSP mencakup kegiatan identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar dan penyusunan program pembelajaran, menentukan materi , mengorganisir materi, menentukan media yang akan digunakan untuk menyusun perangkat dan menentukan teknik penilaian dan mengalokasikan waktu.

b. Pengorganisasian

kurikulum mata pelajaran Agama di MTs Negeri 02 dikelompokkan dalam beberapa bidang studi antara lain Akidah Akhlak, Fiqih, Quran Hadist, SKI, Bahasa Arab dan BTA . Dari semua bidang study ada yang bertanggung jawab atas kelompok bidang study agama ini dan guru diharuskan mengumpulkan buku-buku penunjang dan buku utama yang

akan digunakan sebagai pegangan dalam mata pelajaran Agama di kelas.

c. Pelaksanaan

Fungsi manajemen selanjutnya yaitu pelaksanaan meliputi pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi manajemen .Pengarahan adalah memberikan stimulasi kepada guru .Dalam pengarahan ini guru diarahkan dalam pengembangan silabus membuat RPP dan cara mengajar di kelas supaya dapat sesuai rencana serta dapat menciptakan suasana yang kondusif sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien . Guru Agama juga memberikan pengarahan yang baik kepada siswanya dalam tingkah laku saat pembelajaran di kelas maupun saat diluar kelas dengan menanamkan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran di kelas. Madrasah MTs Negeri 02 Semarang juga melakukan pelatihan –pelatihan untuk guru sebagai sarana untuk memberikan pengarahan terhadap guru sehingga guru dapat melakukan pembelajaran di kelas secara kondusif efektif dan efisien serta untuk mengetahui keberhasilan dan kelemahan madrasah terutama pemanfaatan media yang ada.

d. Pengawasan

Setiap pelaksanaan program pendidikan memerlukan pengawasan. Pengawasan dilakukan kepala madrasah terhadap guru Agama yaitu selalu mengingatkan perangkat yang diperlukan untuk mengajar di kelas seperti RPP, silabi,

Prota, promes, dan lain-lain. Guru Agama di MTs Negeri 02 telah melaksanakan pengawasan dengan baik dengan mengontrol perkembangan belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan di lingkungan sekolah. Untuk menjaga mutu madrasah kepala sekolah mengadakan pengawasan pada guru setiap saat, seperti saat pada tengah-tengah pembelajaran, hal ini bertujuan supaya guru lebih kompeten dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, meningkatkan mutu guru khususnya mata pelajaran Agama, dan mutu pembelajaran di madrasah. Pengawasan berguna untuk mengoreksi penyimpangan-penyimpangan yang ada.

e. Evaluasi

Setelah adanya proses belajar mengajar pasti diadakan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan KBM di kelas. MTs negeri 02 mengevaluasi selama proses belajar dan evaluasi akhir keseluruhan dari proses pembelajaran dengan mengevaluasi aktifitas siswa di kelas dan pemberian tugas dengan portofolio. Dengan adanya evaluasi guru Agama dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran di kelas.

2. Analisis Tentang Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Agama berbasis karakter Dalam Mengembangkan Budaya Islam di MTs Negeri 02 Semarang.

Budaya Islam di MTs Negeri 02 Semarang telah merumuskan visi misi dan tujuan yang selanjutnya dijabarkan dalam rencana strategis dan rencana operasional. Cita-cita visi

misi tujuan dan rencana strategis dan rencana operasional akan terwujud jika ada usaha dan komitmen bersama, oleh karena itu diperlukan keseriusan gerakan dan *istiqomah* dalam membangun kultur pendidikan melalui spirit Islam. Gerakan yang dimaksud dinamakan budaya madrasah Islami. Gerakan ini diimplementasikan dalam bentuk membangun budaya *iqra'* dan Pengembangan budaya akhlakul karimah;

- a. Membangun budaya *iqra'* (membaca), merupakan pengejawantahan dari wahyu pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad, saw. Budaya *iqra'* oleh MTS Negeri 02 Semarang diinterpretasikan sebagai perintah untuk mencerdaskan kehidupan manusia yang merupakan inti dari aktivitas pendidikan. Tujuan dari budaya *iqra'* membentuk peserta didik untuk menjadi masyarakat pembelajar yang gemar membaca baik membaca dalam arti sebenarnya juga membaca fenomena-fenomena sosial, kegiatan ilmiah, menulis, menyampaikan pendapat, mengedepankan musyawarah dengan dilandasi IMTAQ.⁴
- b. Pengembangan budaya akhlakul karimah, pengembangan budaya ini dilakukan melalui pembiasaan;
 - 1) Shalat berjamaah
 - 2) Berbusana islami

⁴Wawancara dengan Bapak Imam Santoso, S.Ag, Koordinator Keagamaan MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal 15 oktober 2013, 10.00 WIB

- 3) Lingkungan bersih dan sehat
- 4) Menebar *ukhuwah* melalui kebiasaan berkomunikasi secara Islami (senyum, salam, dan sapa).

Kedua gerakan ini dilaksanakan bersamaan sebagai landasan untuk membangun karakter peserta didik berwawasan intelek yang memiliki integritas akhlak sesuai nilai-nilai Islam. Dalam pengembangan gerakan ini, identitas sebagai madrasah Islam tidak hanya berfungsi sebagai simbol untuk melengkapi nama madrasah. Lebih dari itu, gerakan ini juga menjadi spirit utama yang menjadi pemompa stamina para pengelola lembaga untuk mewujudkan visi misi.⁵

Selain itu MTs Negeri 02 Semarang juga melakukan standardisasi aturan, organisasi madrasah hingga standardisasi SDM. Dengan begitu, implementasinya akan menjamin kenyamanan, produktifitas dan kolektifitas. Dan yang paling penting lagi adalah menjalin komunikasi dan kerjasama dengan orangtua, masyarakat dan komponen pendidikan lainnya untuk meningkatkan efektifitas pendidikan.

MTs Negeri 02 Semarang merasa perlu untuk mengelola budaya dalam hubungannya dengan meningkatkan mutu madrasah secara kultural, namun saat itu masih dalam bentuk yang tidak resmi, hanya merupakan aturan-aturan yang tidak formal dan istilahnya adalah “adab Islami”. Baru kemudian pada tahun 2008, mulai disosialisasikan

⁵ Wawancara dengan Bapak Haris Diandaru, M.Pd, Waka Kurikulum MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal 15 oktober 2013, 10.00 WIB

budaya islam dan mulai diresmikan pada tahun 2009. Dengan jargon “*Bismillah Membangun Generasi KhairaUmmah*”.⁶

Tujuan dari penerapan manajemen budaya Islam di MTs Negeri 02 Semarang adalah tercapainya tujuan madrasah yang arahnya untuk pembentukan generasi *khairaummah*. Jadi, dalam hal ini budaya Islami sengaja dikelola sedemikian rupa agar tercipta kesatuan gerakan dan ciri khas madrasah, yaitu budaya madrasah Islami.

Agar dalam melaksanakan kegiatan nyata tersebut bisa berjalan dengan baik maka diperlukan panduan yang jelas, mudah dan praktis yang bisa digunakan sebagai acuan, maka perlu disusun panduan pelaksanaan. Adapun operasional budaya Islam di MTs Negeri 02 adalah sebagai berikut:⁷

c. Penerapan budaya di madrasah

1) Budaya Masuk Madrasah

- a) Warga madrasah menyambut kedatangan siswa dengan senyum, salam, sapa, sopan dan santun
- b) Siswa mengucapkan salam dan berjabat tangan pada guru dan sebaliknya
- d) Semua warga berikrar di halaman madrasah

⁶ Wawancara dengan Bapak Haris Diandaru, M.Pd, Waka Kurikulum MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal 15 oktober 2013, 10.00 WIB

⁷ Buku panduan Budaya Islami di madrasah MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal 7 Oktober 2013, pukul 10.00 WIB

- e) Warga madrasah dilarang melakukan kegiatan jual beli selama KBM berlangsung
 - f) Tadarus Al-Qur'an pada jam pertama bagi semua warga madrasah
 - g) Di waktu istirahat semua siswa keluar kelas dan guru mengamati
 - h) Warga madrasah yang keluar lingkungan madrasah harus izin pada petugas(petugas piket, satpam atau kepala madrasah)
 - i) Siswa dilarang membawa HP, Dilarang merokok di lingkungan madrasah
- 2) Budaya Berbusana Islami
- a) Busana harus menutup aurat sesuai ketentuan agama
 - b) Model busana tidak ketat, dan sesuai dengan tata tertib madrasah
 - c) Bahan busana tidak transparan, tidak bergambar hal-hal yang dilarang agama
 - d) Tidak boleh menggunakan aksesoris wanita bagi laki-laki
 - e) Wanita tidak dibenarkan menggunakan wewangian yang berlebihan
 - f) Tidak dibenarkan mewarnai rambut, memakai wig dan bertato
 - g) Tidak memakai perhiasan yang berlebihan

3) Budaya di Luar Kelas

- a) Keluar kelas mendahulukan kaki kiri dengan berdo'a
- b) Turun tangga mendahulukan kaki kiri dengan membaca *Subhanallah*
- c) Naik tangga mendahulukan kaki kanan dengan membaca *Allahu Akbar*
- d) Berdo'a sebelum dan sesudah memasuki kamar kecil
- e) Mendahulukan kaki kiri ketika masuk kamar kecil dan mendahulukan kaki kanan ketika keluar
- f) Tidak berbicara di dalam kamar kecil
- g) Masuk kamar kecil satu persatu

4) Budaya di Dalam Kelas

- a) Mengucapkan salam sebelum dan sesudah KBM
- b) Mengawali KBM dengan berdo'a dan begitu pula ketika mengakhiri
- c) Guru menonaktifkan HP
- d) Menempati tempat duduk sesuai dengan aturan laki-laki terpisah dengan perempuan
- e) Guru dalam mengingatkan siswa dengan hikmah/bijaksana
- f) Menggunakan bahasa yang baik dan sopan
- g) Senantiasa menjaga kebersihan badan dan lingkungan

- h) Tidak diperkenankan memanggil dengan nama yang tidak pantas
 - i) Selama KBM, wali siswa tidak diperkenankan masuk kelas dan berada di sekitar kelas
- 5) Budaya Sholat Berjamaah
- a) Mendengar adzan, warga madrasah menghentikan aktifitas dan menjawab adzan
 - b) Selesai adzan dikumandangkan, dilanjutkan berdo'a
 - c) Warga madrasah menuju masjid dan wudhu dengan tertib
 - d) Guru memimpin dan mengatur shaf siswa
 - e) Selesai shalat dilanjutkan dengan membaca dzikir dan do'a
 - f) Siswa keluar masjid sambil bersalaman dengan guru
- 6) Budaya Makan Minum
- a) Awali dan akhiri makan dan minum dengan berdo'a
 - b) Makan dan minum dengan duduk di tempat yang tersedia
 - c) Makan dan minum dengan tangan kanan
 - d) Membuang sampah pada tempatnya
 - e) Makan makanan yang halal, bersih dan bergizi
 - f) Tidak bergurau saat makan dan minum

7) Budaya Kebersihan

- a) Membuang sampah pada tempatnya
- b) Membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
- c) Menjaga kebersihan kelas dan madrasah
- d) Menjaga kebersihan diri (pakaian dan badan) dari kotoran
- e) Selalu dalam keadaan suci

8) Budaya Berbicara

- a) Warga madrasah berbicara dengan sopan, santun serta tawadlu'
- b) Mengucapkan salam bila bertemu dan berpisah
- c) Menghargai bantuan orang lain dengan ucapan terimakasih
- d) Membiasakan mengucapkan kalimat *thayyibah* (kalimat yang baik)
- e) Hindari mengejek, mengolok-olok dan merendahkan orang lain

9) Budaya Bergaul

- a) Menyayangi yang lebih muda
- b) Menghormati yang lebih tua
- c) Saling menghargai antar sesama warga madrasah
- d) Saling menasihati dalam hal kebenaran dan kesabaran

- e) Tolong menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan
- f) Kerja sama dalam hal kebaikan
- g) Meminta maaf dan memaafkan kesalahan orang lain
- h) Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
- i) Menepati janji

d. *Reward dan sanksi* yang diterapkan meliputi;

- 1) Pemberian penghargaan bagi siswa-siswi yang berprestasi dan berakhlakul karimah akan diikutsertakan dalam pemilihan putra putri generasi *khaira ummah*.
- 2) Apabila warga madrasah melanggar ketentuan budaya islam maka harus bertanggung jawab atas pelanggaran yang dilakukan dengan sanksi-sanksi yang telah ditentukan.
- 4) Bila pelanggaran berulang hingga point tertentu, maka wali kelas berhak melakukan tindakan dengan pemanggilan wali siswa sesuai ketentuan.
- 5) Pelanggaran yang dilakukan digunakan sebagai pertimbangan penilaian mata pelajaran keagamaan.

Dalam budaya islam di MTs Negeri adalah dengan cara melaksanakan semua kegiatan pembelajaran sesuai dengan dokumen (perencanaan) yang telah ditulis dan selalu berupaya

untuk mengembangkan, dan memastikan bahwa budaya Islam tetap dapat dikelola dengan baik.⁸

e. Konsep pengembangan budaya islam di madrasah

Budaya islam MTs Negeri 02 semarang disesuaikan dengan visi misi madrasah dan ditetapkan bersama komite madrasah, kepala sekolah, dewan guru berdasar atas harapan masyarakat.⁹Pengembangan kurikulum mata pelajaran Agama Islam. Dalam praktiknya harus mengacu pada komponen manajemen dan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi. Perumusan ini untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal sekolah. Disamping itu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada, masyarakat yang ada di sekitar sekolah yang mayoritas adalah orang-orang modern dengan keadaan ekonomi menengah ke atas, oleh karena itu madrasah merancang visi untuk menanamkan nilai-nilai dasar Islam dan dasar-dasar ilmu pengetahuan untuk mempersiapkan kader umat yang menjadi generasi *khaira ummah*.

MTs Negeri 02 berpotensi mewujudkan perkembangan Agama Islam, ilmu pendidikan dan teknologi. Selain SDM ada sarana prasarana yang menunjang seperti ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, ruang serbaguna, perlengkapan olah raga dan lain-lain.

⁸Wawancara dengan Bapak Haris Diandaru, M.Pd, Waka Kurikulum MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal 15 oktober 2013, 10.00 WIB

⁹Wawancara dengan Bapak Junadi, Kepala madrasah MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal 13 oktober 2013, 10.00 WIB

Kurikulum mata pelajaran Agama berbasis karakter dan upaya pengembangan budaya Islam Dalam pembelajaran (KBM) MTs Negeri 02 Semarang menggunakan kurikulum yang dikembangkan sesuai visi dan misi, tujuan, kondisi dan kebutuhan. Penerapan budaya Islam dalam KBM menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP mulai disosialisasikan pada tahun ajaran 2007/2008. KTSP memberikan peluang untuk melakukan inovasi di sekolah berkaitan dengan masalah kurikulum, mata pelajaran Agama, manajemen yang ada. Dengan demikian sekolah dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan masyarakat, berorientasi pada hasil (*out put*), serta melakukan penilaian, pengawasan dan pemantauan tiada henti untuk menjamin mutu secara menyeluruh dan menciptakan proses perbaikan yang terus menerus. Budaya Islam merupakan sarana untuk menyatukan persepsi masyarakat dalam mewujudkan madrasah yang *khaira ummah*, dan ini menjadi kewajiban semua warga madrasah. Madrasah merupakan lembaga yang memiliki ciri khas yang akan dikembangkan dan ditransformasikan pada peserta didik. MTs Negeri 02 yaitu dengan cara mengadakan ekstrakurikuler di sekolah seperti rebana, BTA, Pidato Bahasa arab dan inggris, band, dll, dan hal ini diwajibkan bagi seluruh siswa bertujuan meningkatkan bakat dan minat siswa untuk dapat berguna bagi umat manusia. Ada pula kegiatan guru Agama dalam mewujudkan kurikulum pembelajaran dengan cara :

1. Melakukan identifikasi kebutuhan pendidikan agama, identifikasi ini meliputi kurikulum, ekstrakurikuler, dan prestasi belajar siswa
2. Bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam proses belajar mengajar yaitu dalam pemberian pengawasan kepada peserta didik
3. Meninjau kembali program kerja yang telah dilaksanakan, peninjauan ini dilakukan setiap akhir bulan, tengah semester, dan akhir semester, berguna untuk mengetahui kebutuhan siswa seperti kondisi ruang kelas, sarana prasarana, media pembelajaran dan fasilitas-fasilitas lain, dengan demikian guru dapat meminta kepala madrasah komite madrasah untuk dapat membantu memecahkan kendala yang dihadapi.¹⁰

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, metode ceramah masih sering dilakukan oleh guru sehingga pembelajaran kurang berjalan optimal ditambah lagi masih adanya guru yang tidak dapat mengoperasikan media teknologi, karena jaranganya pelatihan untuk guru dalam perkembangan teknologi untuk sarana pembelajaran ,ditambah lagi sarana yang kurang memadai. Visi dan misi MTs Negeri 02 Semarang Sudah tercapai hal ini dapat dilihat dari adanya guru yang berkualitas serta tingkat kelulusan siswa yang mencapai 100%, dan para

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Imam Santoso, S.Ag, Koordinator Keagamaan MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal 15 oktober 2013, 10.00 WIB

alumni dapat memanfaatkan ilmunya untuk kepentingan umat dan tersebar di benua Asia.¹¹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen Kurikulum mata pelajaran Agama berbasis karakter di MTs Negeri 02 Semarang

Manajemen kurikulum mata pelajaran Agama di MTs Negeri 02 Semarang secara umum mencakup beberapa kegiatan utama dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian.

a. Perencanaan kurikulum mata pelajaran Agama

Perencanaan adalah penetapan proses pemanfaatan Sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan dan upaya yang akan dilaksanakan secara efektif dan efisien. MTs Negeri 02 adalah madrasah Islam yang dalam manajemen kurikulum dimulai dengan perencanaan, karena sebagai langkah awal untuk melaksanakan tahapan-tahapan manajemen, perencanaan kurikulum di MTs Negeri 02 Semarang dengan cara menentukan tujuan, memilih dan menentukan materi pelajaran serta evaluasi terhadap efektivitas pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran guru Agama harus membuat RPP yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok dan skenario pengajaran dan diperiksa oleh tim guru Agama dan juga guru kelas. Kurikulum mata

¹¹ Observasi, 5 oktober April 2009

pelajaran Agama di MTs Negeri mencakup Aqidah Akhlak, Qur'an Hadits, Fiqh, SKI, Bahasa Arab dan BTA. Guru MTs Negeri 02 sudah dapat menggunakan metode dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kurikulum di MTs Negeri 02 menggunakan kurikulum KTSP dari kementerian Agama. Dalam pembagian jamnya merupakan wewenang dari madrasah yaitu 2 jam setiap mata pelajaran.

b. Pengorganisasian kurikulum mata pelajaran Agama

Dalam pengorganisasian kurikulum mata pelajaran Agama di MTs Negeri 02 dengan cara membentuk kelompok guru yang sesuai dengan bidang studi masing-masing serta menentukan perangkat pembelajaran dengan cara mengumpulkan buku-buku pelajaran dan buku penunjang yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan di kelas, sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Pengorganisasian bertujuan menempatkan sumber daya manusia sesuai bidangnya.

c. Pelaksanaan kurikulum mata pelajaran Agama

Fungsi manajemen selanjutnya yaitu pelaksanaan yaitu meliputi kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi pelaksanaan. Dalam manajemen kurikulum memerlukan penciptaan dan pengembangan komunikasi yang efektif dan efisien.

Fungsi pelaksanaan yaitu kegiatan pelaksanaan untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan. Madrasah juga

memberikan pelatihan bagi guru agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai Islam di dalamnya. Guru Agama dalam memberikan pembelajaran harus sesuai RPP yang telah dibuatnya dan sesuai dengan visi, misi madrasah, Guru juga diuntut untuk bisa menggunakan media dalam pembelajaran di kelas sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif efektif dan efisien.¹²

d. Pengawasan kurikulum mata pelajaran Agama

Pengawasan yang efektif didasarkan pada informasi manajemen yang efektif. Pengawasan kurikulum dengan mengadakan kontrol terhadap perkembangan hasil belajar siswa dan mengontrol terhadap perkembangan kualitas guru dalam pembelajaran sesuai dengan rencana. Pengawasan perkembangan hasil belajar siswa dilakukan guru setiap saat khususnya di dalam ruang kelas, dengan cara mengawasi perkembangan hasil belajar siswa sehingga perlakuannya bisa disesuaikan. Pengawasan yang diberikan kepada guru dilakukan pada saat jam pelajaran untuk mengetahui kualitas guru Agama dan meningkatkan mutu pendidikan.

¹²Wawancara dengan Bapak Junadi, Kepala madrasah MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal 13 oktober 2013, 10.00 WIB

e. Penilaian kurikulum mata pelajaran Agama

Terkait dengan pelaksanaan penilaian, MTs Negeri 02 Semarang ada evaluasi berkaitan dengan perangkat pembelajaran juga evaluasi saat pembelajaran dilaksanakan 1 bulan sekali. Wawancara dengan Bapak Junaedi, Kepala Madrasah MTs Negeri 02 Semarang, 2 September 2013. Sedang evaluasi yang diberikan guru kepada siswa adalah evaluasi proses belajar yang dilakukan selama proses belajar mengajar dan evaluasi hasil belajar keseluruhan dari proses belajar mengajar oleh peserta didik. Jenis-jenis evaluasi yang digunakan di MTs Negeri 02 Semarang yaitu penilaian proses dengan mengamati aktifitas siswa dan penilaian tugas (portofolio) serta memantau keberhasilan KBM di kelas dengan meningkatkan dan menerapkannya di kelas sehingga dapat mencapai visi dan misi madrasah.¹³

2. Pengembangan kurikulum mata pelajaran Agama berbasis karakter dalam mengembangkan budaya Islam di MTs Negeri 02 Semarang.

Kurikulum mata pelajaran Agama MTs Negeri 02 Semarang mengacu pada pendidikan keagamaan berbasis karakter, berdasarkan kajian nilai-nilai Agama, norma-norma

¹³Wawancara dengan Bapak Imam Santoso, S.Ag, Koordinator Keagamaan MTs Negeri 02 Semarang pada tanggal 15 oktober 2013, 10.00 WIB

social, peraturan atau hukum, etika akademik, dan HAM, telah teridentifikasi butir-butir nilai yang diantaranya: nilai-nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan serta kebangsaan.

1. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan.

Pikiran perkataan dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan/ajaran agamanya.

2. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri

- a. Jujur: Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan, baik terhadap diri dan hak orang lain.
- b. Bertanggung jawab: Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai mana yang harusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social dan budaya), Negara dan Tuhan YME.
- c. Bergaya hidup sehat: Segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.
- d. Disiplin: Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

- e. Kerja keras: Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.
 - f. Percaya diri: Sikap yakin akan kemampuan diri sendiri terhadap pemenuhan tercapainya setiap keinginan dan harapannya
 - g. Berjiwa wira usaha
 - h. Sikap perilaku yang mandiri
 - i. Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif
 - j. Cinta ilmu: Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
3. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama
- a. Sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain: Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain.
 - b. Patuh pada aturan-aturan nasional: Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.
 - c. Menghargai karya dan prestasi orang lain: Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.

- d. Santun: Sifat yang halus dan baik dari sudut pandang tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.
 - e. Demokratis: Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
4. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan yaitu dengan peduli social dan lingkungan.
- Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin member bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
5. Nilai kebangsaan.
- Cara berfikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- a. Nasional: Cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, dan budaya.
 - b. Menghargai keberagaman: sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, dan Agama.

Seperti kurikulum yang diajarkan, proses belajar mengajar, kompetensi lulusan yang telah ditetapkan dan sarana prasarana yang ada. Dalam menentukan pembelajaran,

Guru memperhatikan kemampuan dan Kelemahan siswa dalam KBM di kelas.

Adapun kemampuan yang dimiliki yaitu: dalam PBM menekankan isi pendidikan agama dengan aspek afektif, kognitif, psikomotorik, serta disiplin waktu belajar dan menerapkan proses belajar siswa aktif.

Adapun kelemahannya:

1. Tidak adanya kearsipan pendidikan dalam penyimpanan dan penjagaan data.
2. Sarana dan prasarana kurang memadai sehingga PBM berjalan kurang optimal=
3. \Kurangya pelatihan pada guru sehingga tidak ada yang baru dalam cara pembelajaran di kelas

Selain memperhatikan kemampuan dan kelemahan, juga harus memperhatikan peluang dan tantangan.

Adapun peluangnya:

1. Keahlian yang diajarkan sebagai bekal siswa misal keahlian pidato bahasa Arab dan Inggris.
2. Menyalurkan siswa yang lulus ke sekolah yang lebih tinggi seperti MAN 01semarang, bahkan ke sekolah bertaraf nasional.

Tantangannya:

Anak-anak yang berprestasi akan memiliki masuk ke madrasah negeri. Masyarakat memandang sekolah negeri lebih murah, lebih favorit dan bermutu ditambah lagi daerah MTs

Negeri 02 selalu macet terutama saat jam masuk madrasah, dan terkadang jalan raya tergenang air pasang laut yang menjadi ketidaknyamanan siswa dalam berangkat atau pulang sekolah. Penerapan kurikulum mata pelajaran Agama dilakukan sesuai dengan kurikulum KTSP. Kurikulum ini mengedepankan standar isi dan standar kompetensi yang dirancang sesuai pendidikan nasional yaitu KKM yang telah ditetapkan. Penggunaan metode dan pemanfaatan media belajar dalam KBM akan membantu siswa dalam memahami pelajaran, akan tetapi media dan sarana prasarana kurang memadai sehingga pembelajaran kurang optimal. Dan supaya pembelajaran dapat berjalan dengan optimal maka perlu adanya penambahan sarana prasarana serta media yang sudah ada.

Pengembangan kurikulum mata pelajaran Agama harus sesuai dengan visi dan misi, kebutuhan siswa, masyarakat, pengguna lulusan dan kebutuhan studi lanjut, hasil evaluasi kurikulum sebelum dan tuntutan zaman dan IPTEK dengan cara menganalisis dan mengembangkan standar kompetensi lulusan, standar isi, merumuskan visi dan misi, tujuan, dan mengidentifikasi tenaga kependidikan dan fasilitas pembelajaran untuk kemudahan belajar siswa.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai kurikulum mata pelajaran Agama, Kurikulum mata pelajaran Agama menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disesuaikan dengan tujuan, kondisi dan kebutuhan sekolah. Dalam

pembelajaran di kelas guru dituntut dapat menjadi guru yang profesional yang menguasai IPTEK sehingga mampu memberikan pembelajaran sesuai kurikulum madrasah sehingga suasana belajar di kelas menjadi kondusif efektif dan efisien.

Disamping itu juga pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, metode ceramah masih sering dilakukan di MTs Negeri 02 dan hal ini disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan di kelas, Dalam mata pelajaran fiqh guru menyesuaikan dengan diajarkan seperti materi taharoh yang mana guru melibatkan siswa untuk praktek di depan teman-teman di kelas.

Dari sini guru Agama berperan dalam pencapaian kurikulum berbasis karakter. Guru Agama membimbing siswanya dalam pembelajaran di kelas maupun di luar kelas dengan cara memantau pergaulan siswa, guru juga harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi siswanya karena pasti siswa mengamati dan meniru tingkah laku gurunya.

Dalam pembelajaran kurikulum yang dipakai yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. KTSP di MTs Negeri 02 sudah dilaksanakan sejak 2007/2008. KTSP ini memberikan peluang dengan berbagai masalah kurikulum, pembelajaran, manajerial yang ada pada sekolah sehingga dapat mencapai serta tujuan yang diharapkan lulusannya dapat meneruskan ke sekolah bertaraf nasional dan bermutu baik.

Madrasah MTs Negeri 02 Semarang yang memiliki visi religius, professional, berkarakter menjadi sekolah terkemuka dalam mempersiapkan kader umat yang berkepribadian Islam, mandiri, berprestasi dan sip tumbuh menjadi generasi khaira ummah, MTs 02 ini mempersiapkan diri dengan program pengembangan yang bersifat kelembagaan menuju terwujudnya visi, misi, dan tujuan yang telah dirumuskan. Harapan dapat mengembangkan budaya Islami sesuai kepribadian Islam akan tetapi secara nyata timbul masalah budaya silaturahmi yang menurun dan minimnya kegiatan penelitian pendidikan. Pengembangan kurikulum mata pelajaran Agama perlu dilakukan terus menerus guna mengantisipasi perkembangan zaman dan meningkatkan mutu pembelajaran Agama di MTs Negeri 02 Semarang sehingga dapat mencapai visi dan misi madrasah. Dalam proses belajar mengajar di MTs Negeri 02 dapat dibuktikan dengan siswa dapat menempuh KKM yang telah ditetapkan sehingga siswa dapat lulus 100% serta para alumninya dapat memanfaatkan ilmunya untuk kepentingan umat.

D. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, tidak banyak mengalami kendala, meskipun ada kendala hanya berskala kecil, diantaranya:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MTs Negeri 02 Semarang. Namun demikian, tempat ini dapat mewakili madrasah untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak bisa lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, misalnya keterbatasan tenaga, kemampuan berfikir, dan keterbatasan pengetahuan, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan dalam objek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang manajemen kurikulum mata pelajaran Agama berbasis karakter dalam mengembangkan budaya Islam yang ada di madrasah. Namun begitu, hasil penelitian ini tetap bisa dijadikan rujukan untuk objek lain.

4. Keterbatasan Biaya

Biaya juga merupakan faktor penting dalam penelitian, tetapi bukan berarti menjadi penghambat dalam melaksanakan penelitian. Peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang minim penelitian akan mengalami kendala.